



SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE *BUFFER STOK* BERBASIS WEB

Kasih Purwantini

kasih@stekom.ac.id

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Munifah

munifah@stekom.ac.id

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Dewi Novita

dewi@gmail.com

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Abstract *This research was conducted based on the need for a system that can record inventory at PT Sumber Rejeki Semarang. PT Sumber Rejeki Taura is engaged in the water pump trade. The inventory management system currently running at PT. Sumber Rejeki Taura is manual management. In carrying out daily activities, PT Sumber Rejeki Taura still uses a manual inventory recording system. When making a report to the management, the inventory report is taken from the ledger, resulting in long recording because it has to work twice to record it in the book and make a report. If at any time the company owner wants to know and see the inventory of goods, it will take a long time because it has to be re-capitulated. Likewise, in searching for data, you have to check the data one by one, this takes time because in any case, recording in the book can cause various obstacles, such as data can be changed, for example, recording the inventory report is changed by someone else who is not responsible without the owner's knowledge so that the data can be known to outside parties, books can be damaged because the paper is often turned over when checking the inventory report, in addition, the inventory of goods that is currently running at PT Sumber Rejeki Taura has not been well designed, so far the inventory of goods at PT Sumber Rejeki Taura is only limited to recording in books and receipts. Seeing these problems, the author provides a proposed solution by designing a web-based inventory information system to help the performance of Toko Besi T employees or also called PT. Sumber Rejeki Taura Semarang in processing and storing data. The author will use Macromedia Dreamweaver and CSS software then supported by PHP and MySQL databases in the XAMPP Control Panel application.*

Keywords: Inventory, Stock Buffer, inventory information system

Abstrak Penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan akan adanya sebuah sistem yang dapat mencatat persediaan barang pada PT Sumber Rejeki Semarang. PT Sumber Rejeki Taura bergerak dalam bidang perdagangan pompa air. Sistem pengelolaan persediaan yang sedang berjalan pada PT. Sumber Rejeki Taura adalah pengelolaan secara manual. Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari PT Sumber Rejeki Taura ini masih menggunakan sistem pencatatan persediaan barang dengan cara manual. Pada saat pembuatan laporan ke pimpinan membuat laporan persediaan diambil dari buku besar akibatnya pencatatan lama karena harus dua kali kerja mencatat ke buku dan membuat laporan. Apabila sewaktu - waktu pemilik perusahaan ingin mengetahui dan melihat persediaan barang akan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus merekap ulang. Begitu pula dalam pencarian data harus memeriksa data satu persatu, hal ini membutuhkan waktu karena bagaimanapun juga pencatatan di dalam buku dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti data dapat dirubah misalnya pencatatan laporan persediaan dirubah oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab tanpa sepengetahuan pemilik sehingga berakibat data bisa diketahui pihak luar, buku bisa rusak karena sering dibolak baliknya kertas saat pengecekan laporan persediaan, selain itu persediaan barang yang sedang berjalan pada PT Sumber Rejeki Taura belum terancang dengan baik, selama ini persediaan barang pada PT Sumber Rejeki Taura hanya sebatas pencatatan dalam buku dan kuitansi. Melihat permasalahan tersebut penulis memberi sebuah usulan solusi dengan merancang sistem informasi persediaan berbasis *web* agar dapat membantu kinerja pegawai Toko Besi T atau disebut juga PT. Sumber Rejeki Taura Semarang dalam pengolahan dan penyimpanan data. Penulis akan menggunakan, *software Macromedia Dreamweaver* dan *CSS* kemudian di dukung dengan database *PHP* dan *MySQL* yang berada di aplikasi *XAMPP Control Panel*.

Kata kunci: Persediaan, Buffer Stok, Sistem Informasi Persediaan

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan barang merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional sebuah organisasi, baik dalam skala UMKM, perusahaan manufaktur, maupun instansi pemerintah. Sistem persediaan yang tidak tertata dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kelebihan stok (overstock), kekurangan stok (stockout), serta inefisiensi dalam distribusi barang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan sistem informasi yang mampu memantau, mengatur dan mengendalikan persediaan secara akurat dan real-time. Buffer stock merupakan metode yang digunakan untuk melindungi resiko kekurangan barang karena penggunaannya lebih besar dari yang diperkirakan sebelumnya. Dalam penghitungannya buffer stock menggunakan selisih penjualan maksimum dengan penjualan rata-rata, kemudian hasil selisih dikalikan dengan lead time dalam jangka waktu yang ditentukan (Viranda dan Lutfi, 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem informasi berbasis web menjadi solusi yang relevan dan mudah diakses untuk mendukung pengelolaan data secara real time, terintegrasi, dan fleksibel. Sistem informasi persediaan berbasis web memungkinkan pelaku usaha untuk memantau stok barang, mengatur buffer stok, serta mengambil keputusan pengadaan secara lebih cepat dan berbasis data.

PT Sumber Rejeki Taura bergerak dalam bidang perdagangan pompa air. Sistem pengelolaan persediaan yang sedang berjalan pada PT. Sumber Rejeki Taura adalah pengelolaan secara manual yaitu jika ada barang masuk dan barang keluar dicatat dalam buku dan pada akhir periode dibuat laporan persediaan barang untuk mengetahui jumlah barang yang tersisa. Masalah yang dihadapi berkaitan dengan barang masuk dan keluar adalah bagian Gudang terkadang lupa mencatat barang masuk dan keluar kedalam buku laporan persediaan barang yang mengakibatkan perbedaan antara jumlah stok tercatat dengan jumlah stok fisik. Selain itu, mengakibatkan terjadinya penumpukan stok barang. Dalam pencatatan dibuku memungkinkan lebih banyak resiko misalnya terjadi catatan yang hilang, rusak serta memakan waktu untuk mengontrol pencatatan persediaan. Pada saat pembuatan laporan ke pimpinan membuat laporan persediaan harus dua kali kerja mencatat ke buku dan membuat laporan ke dalam Ms.Excel. Apabila sewaktu - waktu pemilik perusahaan ingin mengetahui dan melihat persediaan barang akan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus merekap ulang. Begitu pula dalam pencarian data harus memeriksa data satu persatu, hal ini membutuhkan waktu karena bagaimanapun juga pencatatan di dalam buku dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti data dapat dirubah misalnya pencatatan laporan persediaan dirubah oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab tanpa sepengetahuan pemilik sehingga berakibat data bisa diketahui pihak luar, buku bisa rusak karena sering dibolak baliknya kertas saat pengecekan laporan persediaan, selain itu persediaan barang yang sedang berjalan pada PT Sumber Rejeki Taura belum terancang dengan baik, selama ini persediaan barang pada PT Sumber Rejeki Taura hanya sebatas pencatatan dalam buku dan kuitansi sebagai bukti penjualan barang dagang serta untuk melakukan pengecekan stok barang yang ada digudang harus melakukan cek fisik secara langsung hal ini akan memerlukan waktu lebih lama sehingga stok tidak dapat langsung diketahui. Kelemahan yang lain adalah adanya produk yang kosong dan tidak cepat di ketahui karena tidak adanya pemberitahuan dan saat ingin mengetahui stok barang yang ada, maka harus mencari satu persatu data yang ada pada buku. Kemudian perbedaan data yang ada di buku dan data dari pemeriksaan fisik barang mengakibatkan ketidak akuratan data dalam laporan stok barang.

Melihat permasalahan tersebut penulis memberi sebuah usulan solusi dengan merancang sistem informasi persediaan berbasis *web* agar dapat membantu kinerja pegawai PT. Sumber Rejeki Taura Semarang dalam pengolahan dan penyimpanan data. Penulis akan menggunakan, *software Macromedia Dreamweaver* dan *CSS* kemudian di dukung dengan database *PHP* dan *MySQL* yang berada di aplikasi *XAMPP Control Panel*. Dengan adanya pemrograman berbasis web ini laporan persediaan dapat di buka secara *real time* kapan saja dan di mana saja dan dapat diketahui pimpinan. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang diharapkan bisa mendukung proses pendataan persediaan barang sehingga informasi tentang persediaan barang dapat diperoleh secara akurat, benar, dan *update*.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyajikan informasi untuk semua tingkatan dalam sebuah organisasi yang dibutuhkan kapan saja, sistem tersebut mengambil, mengubah, mengolah dan menyimpan informasi yang sudah diterima dengan menerapkan peralatan lain dan sistem informasi (Munifah, Miftahurrohman dan Siswanto, 2023)

2.2 Persediaan

Persediaan adalah suatu aktifitas yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Wicaksono dan Widodo, 2020)

2.3 Metode Buffer Stock

Metode buffer stock adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*), persediaan pengaman juga disebut sebagai persediaan tambahan yang dimiliki untuk berjaga-jaga terhadap perubahan tingkat penjualan atau keterlambatan produksi atau pengiriman (Ahmad dkk, 2024)

2.4 Web

Web adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya jika ingin menguasai web maka perlu mengenal bahasa *HTML* dan *PHP* (Limbong dan Sriadhi, 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian, penulis memakai pada pendekatan *Research and Development* (R&D) yang intinya tujuannya tidak hanya untuk menghasilkan sebuah produk, tetapi juga untuk menguji sejauh mana produk tersebut layak dan efektif ketika diterapkan dalam praktik nyata (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini lebih diarahkan pada upaya merancang solusi nyata terhadap permasalahan yang ada, serta melakukan uji coba langsung terhadap produk hasil rancangan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini antara lain:

a. Identifikasi Permasalahan dan Potensi

Pada tahap awal, dilakukan observasi lapangan ke PT. Sumber Rejeki Taura yang berlokasi di Jalan Majapahit 451 A Semarang, Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung terkait kegiatan operasional perusahaan dan

menemukan potensi maupun kendala yang bisa dijadikan dasar dalam pengembangan sistem yang sesuai.

b) Pengumpulan Data

Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak administrasi serta dengan cara observasi langsung di lokasi. Ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait sistem pencatatan keuangan yang digunakan saat ini.

c) Perancangan Sistem

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya proses yaitu merancang sistem menggunakan alat bantu visual seperti Context Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Data Flow Diagram (DFD). Rancangan ini digunakan untuk acuan dalam pengembangan sistem aplikasi.

d) Validasi Desain

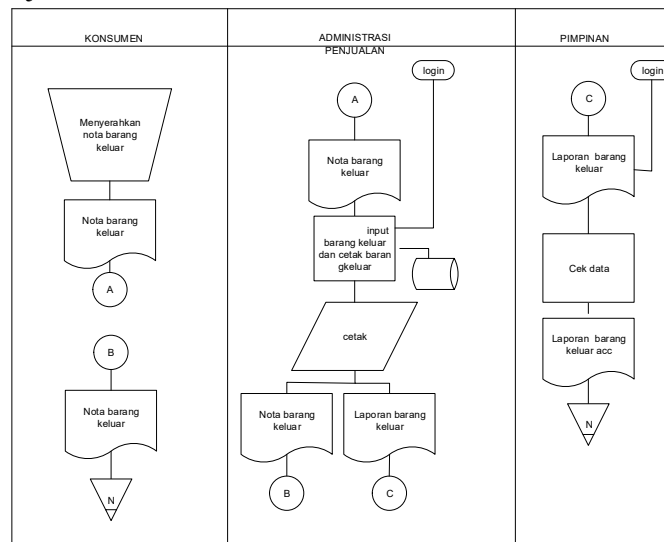
Rancangan sistem kemudian dievaluasi oleh pakar, dalam hal ini akademisi atau dosen yang berkompeten dibidang sistem informasi. Validasi ini dikerjakan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang sudah memenuhi standar dan kebutuhan yang ada.

e) Revisi Desain

Masukan dari hasil validasi dijadikan bahan untuk memperbaiki dan menyempurnakan desain sistem agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

f) Pengujian Sistem

Tahap terakhir adalah uji coba sistem secara langsung di lingkungan kerja perusahaan. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik sistem dapat berjalan, seberapa mudah digunakan, serta menilai sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pencatatan harga pokok penjualan secara akurat dan efisien.



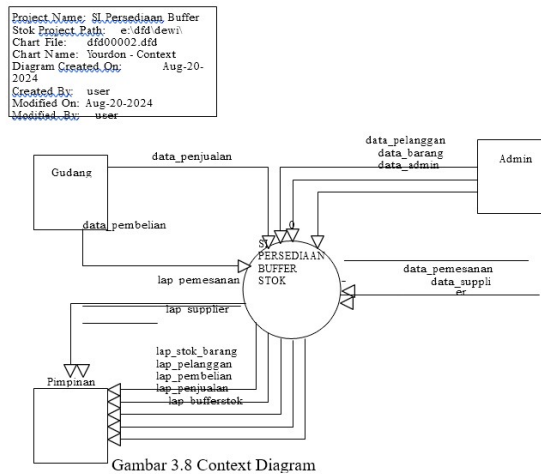
Gambar 2. FOD Penjualan Sistem Baru

Konteks Diagram

Diagram konteks merupakan representasi visual tingkat tinggi yang desain visual interaksi antara sistem yang kan dikembangkan dengan entitas eksternal yang berhubungan dengannya. Diagram ini menunjukkan alur data yang masuk dari pihak luar sistem, seperti pengguna atau unit kerja, serta bagaimana data tersebut diproses di dalam sistem untuk menghasilkan informasi atau laporan yang dibutuhkan kembali oleh entitas tersebut. Setiap aliran data dalam diagram konteks disusun secara sederhana namun komprehensif agar memudahkan pemahaman terhadap fungsi utama sistem secara keseluruhan. Dengan demikian, diagram ini berfungsi sebagai dasar

dalam perancangan sistem informasi dan menjadi acuan dalam menyusun diagram yang lebih rinci di tahap berikutnya.

Context Diagram



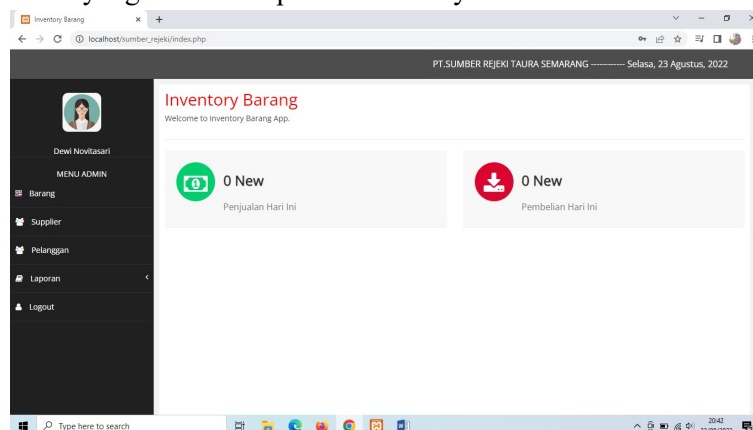
Gambar 3.8 Context Diagram
Gambar 3. Konteks Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan diawali dengan pembuatan *database* persediaan dengan *MySQL*. Kemudian penyusunan *project* baru menggunakan *Macromedia Dreamweaver*, penyusunan menu utama kemudian menyusun form-form *input* data, pembuatan laporan-laporan sesuai kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan persediaan. Bagian-bagian tersebut merupakan hal penting dalam sebuah sistem. Laporan seperti data penjualan dapat diakses berdasarkan hak akses pengguna. Sistem ini juga memudahkan manajemen mengambil keputusan strategis berdasarkan laporan yang tersaji (Prasetyo & Haryono, 2023).

1.1. Hasil Antar Muka Sistem

Sebelum dapat mengakses sistem, setiap pengguna diwajibkan untuk melalui proses autentikasi awal melalui halaman login. Tampilan pertama yang muncul pada aplikasi adalah form login, di mana pengguna diminta untuk memasukkan username kemudian password yang sesuai pada hak akses yang telah ditetapkan sebelumnya.

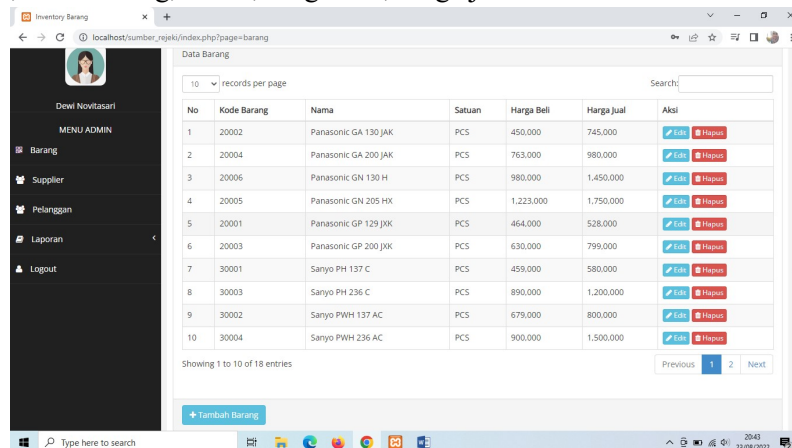


Gambar 4 Menu Utama

Jika pemakai bisa masuk login kemudian akan muncul menu utama lihat pada gambar yang diatas.

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE BUFFER STOK BERBASIS WEB

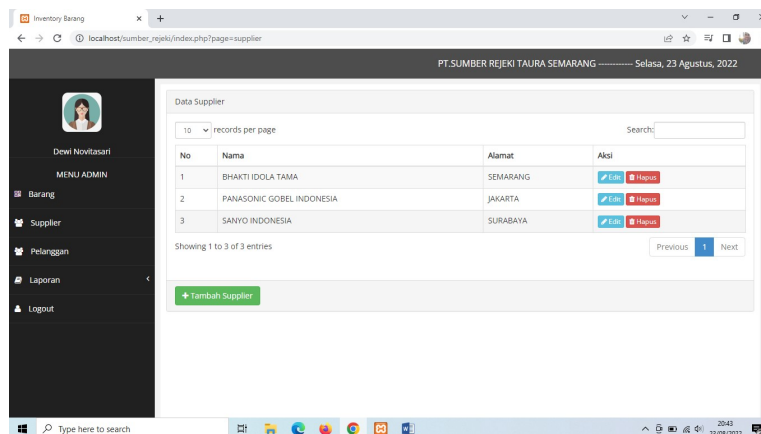
Form yang digunakan untuk melakukan input data barang caranya terdiri dari nomer, kode barang, satuan, harga beli, harga jual dan aksi



No	Kode Barang	Nama	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Aksi
1	20002	Panasonic GA 130 JAK	PCS	450.000	745.000	[Edit] [Hapus]
2	20004	Panasonic GA 200 JAK	PCS	763.000	980.000	[Edit] [Hapus]
3	20006	Panasonic GN 130 H	PCS	980.000	1.450.000	[Edit] [Hapus]
4	20005	Panasonic GN 205 HX	PCS	1.223.000	1.750.000	[Edit] [Hapus]
5	20001	Panasonic GP 129 JJK	PCS	464.000	528.000	[Edit] [Hapus]
6	20003	Panasonic GP 200 JJK	PCS	630.000	799.000	[Edit] [Hapus]
7	30001	Sanyo PH 137 C	PCS	459.000	580.000	[Edit] [Hapus]
8	30003	Sanyo PH 236 C	PCS	890.000	1.200.000	[Edit] [Hapus]
9	30002	Sanyo PWH 137 AC	PCS	679.000	800.000	[Edit] [Hapus]
10	30004	Sanyo PWH 236 AC	PCS	900.000	1.500.000	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. Forn Data Barang

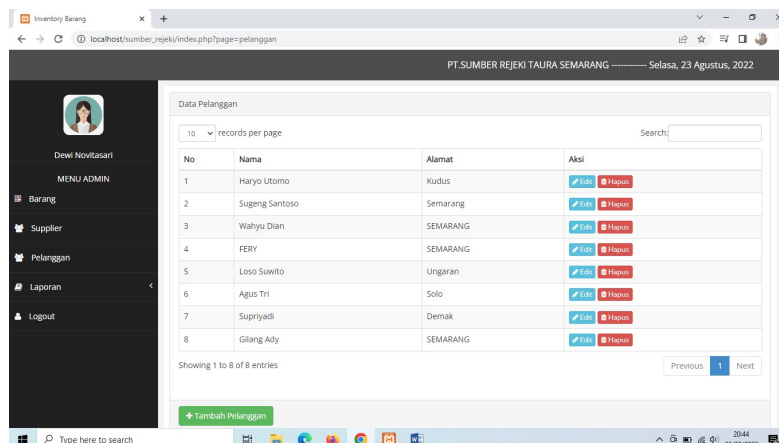
Form yang digunakan untuk melakukan input data supplier terdiri dari nomer, nama, alamat dan aksi



No	Nama	Alamat	Aksi
1	BHAKTI IDOLA TAMA	SEMARANG	[Edit] [Hapus]
2	PANASONIC GOBEL INDONESIA	JAKARTA	[Edit] [Hapus]
3	SANYO INDONESIA	SURABAYA	[Edit] [Hapus]

Gambar 6. Form Supplair

Form komponen biaya digunakan untuk menginput bahan apa saja yang dibutuhkan dalam suatu produk.



No	Nama	Alamat	Aksi
1	Haryo Utomo	Kudus	[Edit] [Hapus]
2	Sugeng Santoso	Semarang	[Edit] [Hapus]
3	Wahyu Dian	SEMARANG	[Edit] [Hapus]
4	PERY	SEMARANG	[Edit] [Hapus]
5	Loso Suwito	Ungaran	[Edit] [Hapus]
6	Agus Tri	Solo	[Edit] [Hapus]
7	Supriyadi	Demak	[Edit] [Hapus]
8	Gilang Ady	SEMARANG	[Edit] [Hapus]

Gambar 7 Data pelanggan

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE BUFFER STOK BERBASIS WEB

Fungsinya untuk penginputan transaksi penjualan barang dilakukan oleh bagian admin terdiri dari nama barang, jumlah item, kode penjualan, tanggal penjualan dan total baya.

Gambar 8. Data Penjualan Barang

Tampilan laporan barang yang digunakan untuk melihat proses barang dari pencatatan transaksi yang dapat diakses oleh admin dan pimpinan. Laporan ini dapat dicetak pada kertas ataupun pada layar

No	Kode Barang	Nama	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
1	10001	Shimizu PS 120 BIT	PCS	Rp. 350.000	Rp. 480.000	18
2	10002	Shimizu PS 130 BIT	PCS	Rp. 480.000	Rp. 544.000	5
3	10003	Shimizu PS 130 BIT	PCS	Rp. 500.000	Rp. 660.000	0
4	10004	Shimizu PS 225 BIT	PCS	Rp. 765.000	Rp. 990.000	0
5	10005	Shimizu PS 230 BIT	PCS	Rp. 850.000	Rp. 1.099.000	0
6	10006	Shimizu BT 130 BIT	PCS	Rp. 570.000	Rp. 680.000	0
7	10007	Shimizu PC 375 BIT	PCS	Rp. 1.650.000	Rp. 2.275.000	0
8	10008	Shimizu PC 260 BIT	PCS	Rp. 1.545.000	Rp. 1.999.000	0
9	20001	Panasonic GP 120 JAK	PCS	Rp. 454.000	Rp. 528.000	0
10	20002	Panasonic GA 130 JAK	PCS	Rp. 450.000	Rp. 745.000	0
11	20003	Panasonic GP 200 JAK	PCS	Rp. 630.000	Rp. 780.000	0
12	20004	Panasonic GA 200 JAK	PCS	Rp. 763.000	Rp. 985.000	0
13	20005	Panasonic GN 205 HX	PCS	Rp. 1.223.000	Rp. 1.750.000	0
14	20006	Panasonic GN 130 HX	PCS	Rp. 985.000	Rp. 1.450.000	0
15	30001	Sanyo PH 137 C	PCS	Rp. 450.000	Rp. 550.000	0
16	30002	Sanyo PWH 137 AC	PCS	Rp. 675.000	Rp. 800.000	0
17	30003	Sanyo PH 236 C	PCS	Rp. 890.000	Rp. 1.200.000	0
18	30004	Sanyo PWH 236 AC	PCS	Rp. 900.000	Rp. 1.500.000	0

Gambar 9. Laporan Barang

Tampilan laporan pembelian yang digunakan untuk melihat proses pembelian barang dari pencatatan transaksi yang dapat diakses oleh admin dan pimpinan. Laporan ini dapat dicetak pada kertas ataupun pada layar

Gambar 10. Laporan pembelian Barang

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari proses serta pengembangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam proses pencatatan persediaan barang masih menggunakan buku sehingga mudah terjadinya kerusakan dan hilangnya serta memakan waktu untuk mengontrol persediaan barang.
2. Penyimpanan dokumen menjadi tidak rapi, karena semakin terus menerus dokumen disimpan maka akan semakin banyak data yang menumpuk sehingga rentan terjadinya kehilangan dokumen akibat banyaknya dokumen lama yang menumpuk
3. Pada sistem lama pengolahan data stok barang masuk maupun keluar sering terjadinya selisih jumlah stok sehingga penjumlahan tidak akurat data mudah diubah begitu saja. Sistem baru akan memudahkan dalam mengolah data persediaan barang, dalam perhitungan data stok barang masuk maupun barang keluar lebih cepat dan mudah dengan menekan tombol cari dan menuliskan kode barang maka data akan muncul secara otomatis
4. Dengan adanya sistem persediaan barang akan terbagi hak akses dimasing-masing form sehingga mempermudah dan mempercepat kinerja untuk Membuat laporan-laporan yang diperlukan.
5. Meminimalisir tingkat kesalahan yang biasanya terjadi dalam sistem manual.
6. Dengan adanya sistem baru persediaan barang, data akan menjadi satu di *database MySQL*

5.2 Saran

- a) Penulis menyarankan kepada pengembang selanjutnya agar sistem persediaan barang tidak hanya meliputi stok, tapi juga penjualan, pembelian, arus kas dan juga laporan-laporan keuangan
- b) Pengembangan lanjutan disarankan untuk menambahkan modul analisis per pesanan dan integrasi sistem dengan modul penjualan serta pembelian untuk menciptakan sistem akuntansi terintegrasi.
- c) Untuk skala yang lebih besar, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem ini menjadi bagian pada sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk cakupan seluruh proses bisnis secara menyeluruh dan terkoordinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., I, Maulah., M, Makkulawu., A.R, Muhtar., I. (2024). Analisis Peramalan Persediaan Bahan Baku dan Penentuan Stok Penyangga (Buffer Stock) Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik. Vol. 3, No.1 page 139-149
- AS., Rosa dan Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak *Terstruktur* Dan Berorientasi Objek. Informatika. Bandung.
- Buana. (2014). Aplikasi XAMPP. Jakarta: Andi.
- Bekti, Bintu Humairah. 2015. Mahir Membuat Websitedengan AdobeDreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: AND
- Bekti, Humaira Bintu. 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery*. Yogyakarta: Andi.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2015. *Accounting Information System.United State Of America*. Pearson Education Inc. Buana. 2014. *Aplikasi XAMPP*. Jakarta: Andi.

- Cristeddy Asa Bakti, Hermawan Honggo Widagdo (2018) dalam jurnal ilmiahnya Perancangan Sistem Informasi Safety Stok di P.T Pelita Biru, Studi Kasus : Pelita Biru Das Elbiji Vol.4, Nomor 2, Maret 2018 : 177 – 186; ISSN:2407-4322,
- Darmawan, Deni. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Limbong, T dan Sriadhi. (2021). *Pemrograman Web Dasar*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Munifah, Miftahurrohman, Siswanto., E. (2023). Sistem Informasi Pembayaran Pasien Non BPJS Pada UPTD Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*. Vol. 2, No. 3 page 16-27
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sutabri, Tata. 2016. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Viranda. K.A, Lutfi. M (2024), Penerapan Metode Buffer Stock Pada Aplikasi Inventory Untuk Memprediksi Ketersediaan Stok Jagung Di Gudang Sejahtera. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, Vol. 8 No. 5 page 10721-10728
- Wicaksono, R.P dan Widodo, A. (2020). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada CV. Patriot Kencana Medika Kudus. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)* Vol. 3 No. 1